

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengembangan diperoleh 8 soal pemecahan masalah matematika yang valid dan dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa. Kriteria valid dalam penelitian ini yaitu instrumen tersebut telah divalidasi oleh pakar dan dinyatakan valid dari segi isi, konten dan konstruk. Valid secara kuantitatif melalui analisis validasi butir soal berdasarkan pengujian dengan SPSS. Perhitungan reliabilitas instrumen penelitian menggunakan SPSS menunjukkan klasifikasi koefisien reliabilitas sebesar 0,629 (memiliki reliabilitas tinggi). Kriteria praktis penelitian dilihat dari hasil angket dan hasil wawancara. Instrumen dianggap praktis karena sebagian besar soal mudah dipakai oleh siswa, sesuai dengan alur pikiran siswa, konteks dan gambar yang digunakan dikenal siswa dan dapat membantu siswa dalam memahami masalah serta tidak menimbulkan penafsiran yang beragam.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa yang dilihat dari *field test* menunjukkan 5% pemecahan masalah siswa kurang, 65% siswa kurang sekali, dan 30% siswa tidak mampu menyelesaikan soal pemecahan masalah. Rendahnya tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa disebabkan: kondisi waktu yang tidak efektif, guru-guru jarang melakukan

pembelajaran/memberikan latihan soal pemecahan masalah, kurangnya tingkat pemahaman siswa pada materi matematika dan siswa tidak serius dalam mengerjakan soal yang diberikan. Meskipun hasil tes menunjukkan rata-rata siswa kurang sekali kemampuan pemecahan masalah namun melalui hasil wawancara setelah pengujian dengan beberapa siswa mengungkapkan bahwa siswa tertarik dengan soal pemecahan masalah karena permasalahan yang diberikan berkaitan dengan nilai-nilai Islam yang telah dipelajari dan memberikan manfaat kepada siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran:

1. Bagi siswa, soal pemecahan masalah konteks berintegrasi nilai Islam yang telah dikembangkan pada penelitian ini hendaknya dapat menambah pembendaharaan perangkat soal pada pembelajaran.
2. Bagi guru, dalam proses pembelajaran di sekolah sebaiknya siswa diberikan soal-soal pemecahan masalah agar dapat melatih kemampuan pemecahan masalah siswa.
3. Bagi peneliti, supaya melakukan penelitian pada saat jam efektif sekolah dan supaya peneliti dapat mengembangkan soal-soal pemecahan masalah dengan konteks nilai Islami yang lebih banyak menanamkan nilai Islamnya agar lebih memotivasi siswa saat menjawab soal.